

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah komponen penting dan berpengaruh dalam melakukan penelitian karena berfungsi sebagai fondasi untuk sukses.¹ Berikut ini merupakan daftar metode yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis dan penarikan kesimpulan dan hasil interview dengan melakukan wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data tentang fenomena tertentu. Data penelitian kualitatif adalah data yang berupa kata-kata yang disesuaikan sifat karakteristik yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis informasi yang diperoleh. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif yaitu suatu pendekatan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh.³ Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dengan beberapa kata ataupun kalimat, dan diringkas untuk mendapatkan kesimpulan.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena dengan menggunakan pendekatan ini nantinya akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

¹Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan* (Yogyakarta: FIP-IKIP, 1982). : 51

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). : 9

³Sugiyono. : 9

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan serta dalam proses penelitian dimana peneliti adalah pengumpul data utama dalam penelitian. Peneliti harus mendengarkan secara cermat dalam penelitiannya agar dapat menghasilkan data yang tepat dan sistematis untuk mendapatkan informasi tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah titik dimana peneliti mengumpulkan informasi mengenai data yang diperlukan, dalam hal ini penelitian dilaksanakan di salah satu Madrasah Ibtida'iyah (MI) yang berada di Kota Kediri Jawa Timur tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Plus Darussaadah Lirboyo Kediri yaitu lembaga pendidikan tingkat SD/MI yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. MI Plus Darussaadah Lirboyo terletak di Jl. KH. Abdul Karim No. 01 Lirboyo, Kel. Mojoroto Kec. Kota Kediri, Jawa Timur.

Lembaga pendidikan ini telah memiliki sekitar 270 siswa yang terdiri dari anak-anak putra dan putri. Rata-rata usia siswa berkisar antara 7 hingga 12 tahun. Seluruh siswa di sekolah ini merupakan santri mukim di Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo. Maka, selain menjalani aktivitas sosial di sekolah siswa-siswi madrasah ini juga menjalani aktivitas keagamaan di pondok. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini berlangsung lebih singkat daripada sekolah lainnya yaitu hanya 3 jam sekolah, dimulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB, setelah pulang sekolah siswa-siswi melanjutkan aktivitas mereka dengan kegiatan pondok.

D. Data dan Sumber Data

Salah satu faktor dalam penelitian yang sangat menentukan adalah sumber data. Sumber data merupakan sesuatu yang dapat dibahas secara

⁴Sugiyono. : 13

mendalam oleh seorang individu. Sumber data seharusnya didapatkan secara asli, namun apabila tidak bisa didapatkan bisa menggunakan dengan fotocopy atau tiruan, selama dapatt diperoleh bukti yang kuat kedudukannya. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder dengan penjelasan seperti berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data studi yang dikenal sebagai data primer dikumpulkan untuk pertama kalinya dari pengalaman atau kesaksian langsung. Sugiyono mengklaim data primer mengacu pada informasi yang diberikan langsung kepada pengumpul data atau peneliti dari sumbernya. Data ini berupa Wawancara langsung dengan partisipan penelitian dan observasi langsung.⁵ Data primer dalam penelitian ini berasal dari individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam penelitian yang terdiri dari kepala MI Plus Darussaadah, waka kesiswaan, dewan guru, dan beberapa peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang dikumpulkan, diolah, atau disajikan secara tidak langsung dari sumber data utama yang telah dimanfaatkan atau dari pihak luar.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, penelitian terdahulu, dokumen berupa dan foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan cara atau metode tertentu tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data dipahami, individu tersebut tidak akan dapat memahami standar data. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya yaitu :

1. Observasi

⁵Sugiyono. 14.

⁶Okky Novitasari, "Pola Interaksi Santri Dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jallani Desa Mangurejo Kecamatan Ngadiluwih" (Proposal Penelitian, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022).

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menyaksikan dan mencatat fenomena yang diteliti secara sistematis tentang fenomena tersebut.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *Participant observer* dimana nantinya pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam proses ini, subjek yang peneliti observasi adalah perencanaan manajemen peserta didik di madrasah, implementasi manajemen peserta didik di madrasah, kegiatan evaluasi manajemen peserta didik, observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan peserta didik di luar kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pendukung penanaman karakter disiplin siswa. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda, sebagai anggota lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran diskusi satu lawan satu di mana informasi dicari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti membuat daftar pertanyaan untuk wawancara tetapi tidak menggunakannya sebagai naskah. Urutan pertanyaan tidak akan menjadi prioritas utama dalam situasi ini karena pewawancara akan lebih bebas berbicara dengan narasumber karena daftar wawancara hanya ada sebagai panduan. Akibatnya, pewawancara akan mengarahkan pembicaraan lebih sesuai dengan isu-isu yang penting bagi narasumber.⁹ Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, serta beberapa guru di MI Plus Darussaadah Lirboyo. Pemilihan informan ini didasari pada pertimbangan bahwa informan dianggap paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini.

⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

⁸A Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

3. Kepustakaan

Teknik perpustakaan adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendukung keakuratan informasi yang diperoleh dari buku, internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan. Data kepustakaan yang digunakan peneliti berupa arsip dokumen-dokumen mengenai program kesiswaan madrasah. Untuk memperoleh analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan, hal ini dilakukan guna melengkapi data dan informasi.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur untuk mengumpulkan informasi dan secara metodis mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengklasifikasikan, mengkarakterisasi, mensintesis, dan menarik kesimpulan dari informasi tersebut. Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹¹ Langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam kepada beberapa narasumber, dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Peneliti harus menggunakan reduksi data untuk memeriksa data yang sangat rumit, tidak sempurna, dan tidak sistematis yang mereka kumpulkan di lapangan. Reduksi data memerlukan pengorganisasian data menjadi ringkasan, topik, kategori, dan pola yang bermakna. Reduksi data adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengatur, membuat, memfokuskan, dan menyusun data agar dapat ditarik kesimpulan. Data yang berguna

¹⁰Gesti Lestari, "Fenomena Homoseksual Di Kota Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). :56

¹¹Lestari. : 58

disistematisasi menjadi pola dan kategori yang berbeda selama proses reduksi data, sedangkan data yang tidak relevan dihilangkan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data atau disebut juga dengan data display adalah proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Data disajikan melalui ringkasan, bagan, dan hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya, tabel visual dan format lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data. Data harus disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu, seperti uraian gagasan, kategori, dan pertimbangan lainnya, agar memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori, kaitan, dan perbedaan pada setiap pola atau kategori.¹²

3. Kesimpulan

Setelah menyajikan data, tahap selanjutnya adalah mengembangkan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, hasil awal masih tentatif dan dapat direvisi jika tidak cukup bukti untuk mendukungnya; tetapi, jika ada cukup bukti untuk mendukung kesimpulan, kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Kesimpulan dari temuan penelitian harus dapat menawarkan solusi dari rumusan masalah. Selain menawarkan klarifikasi atau menarik kesimpulan, mereka juga harus membuat penemuan ilmiah baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid ketika dapat secara akurat mengukur hasil yang diinginkan dan memberikan informasi dari variabel yang diteliti, maka itu dianggap valid.¹⁴ Untuk memastikan validitas data mengenai “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri”, pendekatan validasi data yang disebut kredibilitas digunakan berdasarkan data yang

¹²Lestari. : 59

¹³Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). : 105-106

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi penelitian.¹⁵ Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian menggali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian peneliti mengkaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya dalam data tersebut jika menemukan perbedaan maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.¹⁶

¹⁵Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif," Dqlab.id, 2021, <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

